

## ABSTRAK

Pemberantasan sarang nyamuk merupakan upaya pencegahan penyakit DBD yang umumnya kurang mendapatkan perhatian santriwati sehingga jarang sekali dilakukan seperti menguras bak mandi seminggu sekali, menutup rapat penampungan air dan mengubur/mendaur ulang barang bekas. Kurangnya perhatian ini disebabkan karena santriwati belum memahami dan menyadari pentingnya PSN. Tujuan penelitian adalah mengetahui pengaruh edukasi (*audio visual effect*) terhadap perilaku pemberantasan sarang nyamuk santriwati.

Desain penelitian *Pre eksperimental* dengan pendekatan *One group pre-post test*. Populasi penelitian yaitu seluruh santriwati Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren An-Najiyah Sidosermo sebanyak 45 santriwati. Besar sampel yaitu 41 responden yang diambil dengan teknik *simple random sampling*. Instrumen menggunakan lembar kuesioner. Data dianalisis menggunakan uji statistik *Paired T-test* dengan  $\alpha = 0,05$ .

Hasil penelitian menunjukkan perilaku *pre* edukasi pada santriwati didapatkan rata-rata 61,73, dan perilaku *post* edukasi didapatkan rata-rata 80,46. Hasil uji statistik *Paired T-test* didapatkan nilai  $p = 0,000$  dan  $\alpha = 0,05$  berarti  $p < \alpha$  maka  $H_0$  ditolak artinya ada pengaruh edukasi (*audio visual effect*) terhadap perilaku pemberantasan sarang nyamuk santriwati Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren An-Najiyah Sidosermo.

Edukasi (*audio visual effect*) tentang PSN yang diberikan sangat mudah dilakukan santriwati di pondok pesantren sehingga mampu mencegah penularan penyakit DBD. Saran bagi pengurus atau kader pondok pesantren diharapkan mampu mengajak seluruh santriwati untuk lebih memperhatikan dan menerapkan tindakan PSN secara rutin dan berkesinambungan di pondok pesantren maupun di lingkungan sekitar Pondok Pesantren An-Najiyah Sidosermo.

**Kata kunci : Edukasi, *Audio Visual Effect*, Pemberantasan Sarang Nyamuk**